

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS
DAN LEVERAGE TERHADAP STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS**

**Arius Zai¹, Jessica Vanesia Sinulingga², Lucy Mulyati Lumban Gaol³,
Ike Rukmana Sari⁴, Wenny Anggeresia Ginting⁵**

Universitas Prima Indonesia¹
Politeknik Negeri Manado^{2,3,4,5}
ikerukmanasari@unprimdn.ac.id⁴

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap struktur modal pada perusahaan *basic industry and chemicals* di bursa efek indonesia periode 2019-2021. Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda. Hasil pada penelitian ini menemukan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh pada Struktur Modal. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage tidak memiliki pengaruh signifikan pada Struktur Modal. Simpulan, bahwa nilai koefisien determinasi R-Square (R²) sebesar 0,280 atau bernilai 28% dan sisanya 72% dijelaskan oleh variabel atau factor lainnya.

Kata Kunci: *Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Ukuran Perusahaan.*

ABSTRAC

The aim of this research is to examine the influence of company size, liquidity, profitability and leverage on the capital structure of basic industry and chemicals companies on the Indonesian stock exchange for the period 2019-2021. The data processing method used in this research is Multiple Linear Regression. The results of this study found that liquidity has an influence on capital structure. Company Size, Profitability, Leverage do not have a significant influence on Capital Structure. The conclusion is that the R-Square coefficient of determination (R²) is 0.280 or 28% and the remaining 72% is explained by other variables or factors.

Keywords: *Leverage, Liquidity, Profitability, Capital Structure Company Size*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, dunia perekonomian mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan perekonomian yang sangat pesat tersebut akan menempatkan setiap perusahaan pada persaingan yang sangat ketat pula. Suatu perusahaan dihadapkan pada kondisi yang mendorong mereka untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi tentang perusahaannya, terlebih lagi bagi perusahaan yang melakukan penawaran umum kepada *public* atau *go public*. Selain itu perusahaan juga pasti menginginkan profit yang meningkat tiap tahunnya dan mencapai target maksimum perusahaan. Perusahaan dikatakan mendapat profit apabila modal yang dikeluarkan lebih kecil angkanya dibandingkan penerimaan yang diterima oleh perusahaan itu sendiri. Semakin maksimal sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya, maka kualitas laba akan semakin baik .

Perusahaan basic industry and chemicals menjadi salah satu subsektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, perkembangan perusahaan industri dasar dan kimia ini tentu saja menarik minat investor, karena perusahaan industri dasar dan kimia masih bergantung pada impor bahan baku NAFTA. Promosi investasi melalui fasilitas pembebasan pajak penghasilan (*tax holiday*), keringanan pajak (*tax allowance*), keringanan bea masuk terhadap barang modal, dan fasilitas bea masuk ditanggung pemerintah akan semakin menarik perhatian para investor. Salah satu upaya untuk menjawab permasalahan ini adalah melalui pengembangan industri dasar dan kimia nasional yang mampu memberikan nilai tambah yang optimal di samping untuk memenuhi kebutuhan domestik yang terus meningkat dan selama ini dipenuhi dari impor. *Basic industry and chemicals* termasuk dalam kelompok manufaktur dan pada sektor ini, jumlah perusahaan yang termasuk di dalamnya lebih banyak dibanding sektor selain *basic industry and chemicals*, sehinggahasilnya dapat dianggap mewakili pada kelompok manufaktur khususnya dan non manufaktur pada umumnya.

Struktur modal merupakan bagian terpenting dalam setiap perusahaan dimana rasio ini menggambarkan sampaisejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang pada pihak luar. Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur struktur modal ialah melalui Ukuran perusahaan, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengambil peluang bisnis yang ada. Oleh sebab itu, ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Selain itu itu Likuiditas merupakan salah satu yang penting dalam perusahaan rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dipandang dari sisi kreditur, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi merupakan perusahaan yang baik karena dana jangka pendekkreditur yang dipinjam perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancar yang jumlahnya relatif lebih banyak. Tetapi jika dipandang dari sisi manajemen, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang kurang baik karena likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya saldo kas yang tidak digunakan. Profitabilitas juga menunjukkan suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Leverage suatu tingkat sampai sejauh mana sekuritas dengan laba tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal suatu perusahaan.

Tabel 1.
Data Fenomena Penelitian 2019-2021

Kode Emiten	Tahun	Total Aset	Hutang Lancar	Laba Bersih	Total Ekuitas	Total Hutang
SMBR	2019	5.571.270.204.000	468.526.330.000	30.072.339.000	3.482.293.092.000	2.088.997.112.000
	2020	5.737.175.560.000	850.138.636.000	10.984.574.000	3.407.888.607.000	2.329.286.953.000
	2021	5.817.745.619.000	850.138.636.000	51.815.794.000	3.466.244.521.000	2.351.501.098.000
AKPI	2019	2.776.775.756.000	1.003.137.696.000	54.364.771.000	1.244.955.791.000	1.531.819.965.000
	2020	2.644.267.716.000	879.913.552.000	68.942.373.000	1.313.886.759.000	1.330.380.957.000
	2021	3.335.740.359.000	1.162.789.501.000	147.831.251.000	1.313.886.759.000	1.872.726.945.000
FASW	2019	10.751.992.944.302	3.752.020.296.349	968.833.699.309	4.692.597.046.949	6.059.395.120.910
	2020	11.513.044.288.721	3.415.011.967.990	353.299.757.615	4.582.994.996.488	6.930.049.292.233
	2021	133.022.240.000.000	5.137.640.000.000	614.926.000.000	5.092.869.000.000	8.209.355.000.000

Sumber : <https://idx.co.id/id-id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

Berdasarkan Tabel 1 diatas kita dapat melihat perusahaan SMBR yang memiliki Total Aset pada tahun 2021 sebesar Rp. 5.817.745.619.000 atau 0,99% meningkat dibandingkan pada tahun 2020 dengan Total Hutang pada tahun 2021 sebesar Rp.2.351.501.098.000 atau 0,00% menurun pada tahun 2020. Untuk perusahaan AKPI kita dapat melihat Laba Bersih pada tahun 2021 Rp.147.831.251.000 atau 1,14% meningkat dibandingkan pada tahun 2020 dengan Total Hutang pada tahun 2021 sebesar Rp.1.872.726.945.000 atau 0,40% menurun pada tahun 2020. Untuk perusahaan FASW kita dapat melihat Hutang Lancar pada tahun 2021 Rp.5.137.640.000.000 atau 0,50% meningkat dibandingkan pada tahun 2020 dengan Total Hutang pada tahun 2021 sebesar Rp.8.209.355.000.000 atau 0,18% menurun pada tahun 2020.

Fairuz, Topowijono, dan Devi (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan. Secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan, sedangkan faktor lainnya yaitu leverage, profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan.

KAJIAN TEORI

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Brigham dan Houston (2017) menemukan bahwa ukuran perusahaan mencerminkan seberapa total aset yang dimiliki perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti dengan peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, dimungkinkan pihak kreditur tertarik menanamkan dananya ke perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Yenny (2018) menemukan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang negatif terhadap luas pengungkapan wajib. Semakin rendah tingkat likuiditas perusahaan, semakin luas pengungkapan wajib yang dilakukan oleh perusahaan. Ketika likuiditas dipandang sebagai ukuran kinerja, perusahaan yang memiliki likuiditas rendah perlu memberikan informasi yang lebih rinci untuk menjelaskan lemahnya kinerja dibanding perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi.

METODE PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode penelitian adalah suatu dasar dalam penelitian yang sangat penting, karena berhasil atau tidaknya serta kualitas tinggi rendahnya hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan peneliti dalam menentukan metode penelitiannya. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang tercantum pada website (BEI). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020 yang berjumlah 78 perusahaan. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakter yang sama dengan populasi, sampel yang diambil sesuai dengan populasi di penelitian ini berjumlah 39 data keuangan dalam pemilihan sampel peneliti memberikan kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan *Basic*

Industry and Chemicals yang terdaftar di BEI tahun 2019- 2021. 2) Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang mempublikasikan laporan keuangannya dan menghasilkan di BEI tahun 2019-2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui metode kepustakaan (library research). dimana data diperoleh dari mencari data dari berbagai macam sumber yang mempunyai hubungan erat dengan penelitian dari jurnal dan internet, sedangkan dokumen yang ingin diteliti diperoleh dari laporan keuangan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan keuangan jurnal, buku, dan literature yang berkaitan dengan liabilitas, ekuitas, laba bersih, profitabilitas, laba bersih, leverage dan economic value added. Adapun sumber data penelitian adalah dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu : <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.

HASIL PENELITIAN

Tabel 2.
Statistik Deskriptif

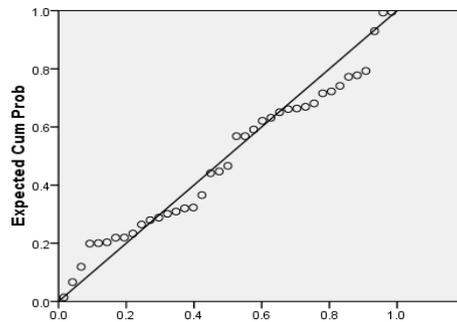
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan (X1)	39	25.5942	30.2190	28.014226	1.3371270
Likuiditas (X2)	39	.2529	8.6233	2.259526	1.7280619
Profitabilitas (X3)	39	.0020	.4310	.081667	.0946371
Leverage (X4)	39	.0221	10.2805	1.644638	1.8515714
Struktur Modal (Y)	39	.0193	17.6864	1.214200	3.3843605
Valid N (listwise)	39				

Diketahui nilai minimum 25.5942, dengan nilai maksimum 30.2190. Rata-rata ukuran perusahaan adalah 28.014226, dengan standar deviasi 1.3371270. Diketahui nilai minimum dari likuiditas adalah 0.2529, dengan nilai maksimum 8.6233. Rata-rata likuiditas adalah 2.259526, dengan standar deviasi 1.7280619. Diketahui nilai minimum dari profitabilitas adalah 0.0020, dengan nilai maksimum 0.4310. Rata-rata profitabilitas adalah 0.081667, dengan standar deviasi 0.0946371. Diketahui nilai minimum dari leverage adalah 0.0221, dengan nilai maksimum 10.2805. Rata-rata leverage adalah 1.644638, dengan standar deviasi 1.8515714. Diketahui nilai minimum dari struktur modal adalah 0.0193, dengan nilai maksimum 17.6864. Rata-rata struktur modal adalah 1.214200, dengan standar deviasi 3.3843605.

Tabel 3.
Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20269934
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.732
Asymp. Sig. (2-tailed)		.657

Exact Sig. (2-tailed)	.615
Point Probability	.000



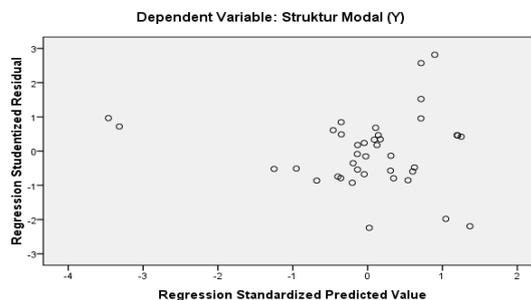
Gambar 1. Uji Normalitas Probability Plot

Perhatikan bahwa berdasarkan Tabel 3.2, diketahui nilai probabilitas (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) adalah $0,657 > 0,05$, hal ini berarti asumsi normalitas tidak terpenuhi. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan normal probability plot (Gambar 3.1) titik-titik cenderung menyebar dekat dengan garis diagonal. Hal ini berarti data telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.
Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)		
Ukuran Perusahaan(X1)	.985	1.016
Likuiditas (X2)	.819	1.220
Profitabilitas (X3)	.968	1.033
Leverage (X4)	.797	1.255

Diketahui nilai VIF dari ukuran perusahaan adalah 1.016, nilai VIF dari likuiditas adalah 1.220, nilai VIF dari profitabilitas adalah 1.033 dan nilai VIF dari leverage adalah 1.255. Diketahui seluruh nilai $VIF < 10$, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Perhatikan bahwa berdasarkan Gambar 3.2, tidak terdapat pola yang begitu jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5.
Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.529 ^a	.280	.196	1.2714797	1.433

Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi. Berdasarkan Tabel 3.4, nilai dari statistik Durbin-Watson adalah 1,433. Perhatikan bahwa karena nilai statistik Durbin-Watson terletak di antara 1 dan 3, yakni $1 < 1,433 < 3$, maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 6.
Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		<i>Sig.</i>	<i>Tolerance</i>
1	(Constant)	1.590	4.429		.359	.722	
	Ukuran Perusahaan (X1)	-.071	.155	-.067	-.458	.650	.985 1.016
	Likuiditas (X2)	-.397	.132	-.484	-3.010	.005	.819 1.220
	Profitabilitas (X3)	.313	2.215	.021	.141	.889	.968 1.033
	Leverage (X4)	.063	.125	.083	.507	.615	.797 1.255

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 1.590 - 0.071X1 - 0.397X2 + 0.313X3 + 0.063X4 + e$$

Tabel 7.
Uji Pengaruh Simultan dengan Uji F

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	21.405	4	5.351	3.310	.022 ^a
	Residual	54.966	34	1.617		
	Total	76.371	38			

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai F hitung 3,310 dan nilai Sig. Adalah 0,022. Diketahui F hitung 3,310 > nilai F tabel 2,882 (F tabel tersaji di lampiran) dan nilai Sig. 0,022 < 0,05, maka ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, leverage secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Tabel 8.
Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		<i>Sig.</i>	<i>Tolerance</i>

1 (Constant)	1.590	4.429		.359	.722		
Ukuran Perusahaan (X1)	-.071	.155	-.067	-.458	.650	.985	1.016
Likuiditas (X2)	-.397	.132	-.484	-3.010	.005	.819	1.220
Profitabilitas (X3)	.313	2.215	.021	.141	.889	.968	1.033
Leverage (X4)	.063	.125	.083	.507	.615	.797	1.255

Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan adalah - 0.071 Hal ini berarti ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Diketahui statistik t atau t hitung dari ukuran perusahaan adalah -0.458 dan nilai Sig. adalah 0.650, yakni $> 0,05$, maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sehingga disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal, namun tidak signifikan. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel likuiditas adalah -0.397 Hal ini berarti likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Diketahui statistik t atau t hitung dari likuiditas adalah -3.01 dan nilai Sig. adalah 0.005, yakni $< 0,05$, maka likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sehingga disimpulkan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Diketahui statistik t atau t hitung dari likuiditas adalah -3.01 dan nilai Sig. adalah 0.005, yakni $<$ tingkat signifikansi 0,05, maka likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sehingga disimpulkan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel profitabilitas adalah 0.313, yakni bernilai positif. Hal ini berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Diketahui statistik t atau t hitung dari profitabilitas adalah 0.141 dan nilai Sig. adalah 0.889, yakni $>$ tingkat signifikansi 0,05, maka profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sehingga disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal, namun tidak signifikan.

Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel leverage adalah 0.063, yakni bernilai positif. Hal ini berarti leverage berpengaruh positif terhadap struktur modal. Diketahui statistik t atau t hitung dari leverage adalah 0.507 dan nilai Sig. adalah 0.615, yakni $>$ tingkat signifikansi 0,05, maka leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sehingga disimpulkan leverage berpengaruh positif terhadap struktur modal, namun tidak signifikan.

Tabel 9.
Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.529 ^a	.280	.196	1.2714797	1.433

Diketahui nilai koefisien determinasi (*R-Square*) adalah 0.280. Nilai tersebut dapat diartikan variabel ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, leverage secara bersama-sama atau simultan mampu mempengaruhi struktur modal sebesar 28%, sisanya sebesar 72% dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya.

SIMPULAN

Bahwa Ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, leverage secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal, namun tidak signifikan. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal, namun tidak signifikan. Leverage berpengaruh positif terhadap struktur modal, namun tidak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventius Gulo. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019). <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2589>
- Astuti, Wiji, Risal Rinofah, and Pristin Primasari. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun." *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis* 2.2 (2022): 93-105. <https://jurnal.ylii.or.id/index.php/jseb/article/view/63>
- D. Verena Sari, and A. M. Haryanto. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Stuktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010. Diponegoro: Journal of Management. <https://eprints.undip.ac.id/40132/>
- H Sugiarti, A Megawarni. 2018. Konsistensi Koefisien Determinasi sebagai ukuran kesesuaian model. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/JMST/article/view/484>
- Ida, Syafitri. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Mandatory Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2020). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. <http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/333/>
- N Azlina – PEKBIS. 2019. Pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal dan skala perusahaan terhadap profitabilitas. <https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/373>
- ROHMANSYAH, Budi, et al. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Jurnal Sustainable*, 2022, 2.2: 290-303. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i1.575>
- Septiano, Renil, Siti Aminah, and Laynita Sari. "Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2.10 (2022): 3551-3564. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i10.1430>
- TIONG, Ka; RAKHMAN, Fitria. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Buana Akuntansi*, 2021, 6.1: 67-82. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/1364>

- TY Okrayanti, SW Utomo. 2017. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI). <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/download/303/284>
- Wa, Putri. 2017 Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. <https://digilib.unila.ac.id/22533/>